

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah hak dan kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupannya. Tinggi dan rendahnya suatu standar hidup seseorang ditentukan oleh kesehatannya. Untuk menopang semua aktivitas hidup yang dilakukannya manusia membutuhkan status kesehatan yang baik (Ulfa, 2019).

Setiap individu berupaya memperoleh status kesehatan yang baik dengan mengkonsumsi ataupun menginvestasikan berbagai jenis barang ataupun jasa kesehatan, yaitu dengan memiliki jaminan sosial. Memeroleh jaminan sosial membutuhkan ekonomi yang cukup. Indonesia adalah salah satu negara yang telah mengadakan program jaminan sosial dengan fungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya. Hanya saja program jaminan sosial belum dimiliki oleh seluruh rakyat Indonesia (Ulfa, 2019).

Mencapai kesejahteraan setiap warga didapat dengan terpenuhinya hak untuk hidup yang layak dan bermartabat. Sesuai pengertian jaminan sosial yaitu suatu perlindungan yang dibuat pemerintah dalam melindungi warga terhadap berbagai resiko kesehatan, kemiskinan, pengangguran, pekerjaan yang tidak layak, pensiun, dan kematian. Oleh karena itu, pemerintah membuat kebijakan tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dalam UU No. 40 tahun 2004.

SJSN memiliki 5 program jaminan sosial yaitu jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian (UU No. 40 Tahun 2004).

Kelembagaan yang melaksanakan SJSN adalah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sesuai dengan UU No.24 Tahun 2011 BPJS dibentuk dua badan pelaksana jaminan sosial yaitu BPJS kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan (UU No. 24 Tahun 2011).

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82 Tahun 2018 adalah suatu bentuk jaminan yang berupa perlindungan kesehatan agar semua peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam upaya memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan pada setiap individu yang telah membayar iuran jaminan kesehatan ataupun iuran jaminan kesehatan telah dibayarkan oleh pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah. Kepesertaan JKN terdiri dari PBI (Penerima Bantuan Iuran) dan non PBI yaitu PPU (Pekerja Penerima Upah), PBPU (Pekerja Bukan Penerima Upah), dan BP (Bukan Pekerja). JKN menargetkan jumlah kepesertaan nasional secara menyeluruh pada tahun 2024 atau *Universal Health Coverage (UHC)* yaitu sebanyak 98% dari jumlah penduduk (Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2018).

Indonesia hingga 30 November 2021 jumlah cakupan JKN sebanyak 229.514.068 jiwa dengan jumlah peserta penerima bantuan iuran (PBI) sebanyak 99,14 juta jiwa, Pekerja Penerima Upah (PPU) Penyelenggara Negara sebanyak 18,34 juta jiwa, PPU Non Penyelenggara Negara 40,71 juta jiwa. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) 30,91 juta, Bukan Pekerja (BP) Penyelenggara Negara 3,86 juta jiwa, Bukan Pekerja (BP) Non Penyelenggara Negara 512.710, penduduk yang didaftarkan pemerintah daerah 36,01 juta jiwa. Hal ini

menunjukkan bahwa kepesertaan JKN belum sesuai dengan target UHC. (BPJS Kesehatan, 2021).

Sumatera Utara pada tahun 2021 jumlah cakupan JKN jauh dari target UHC yaitu hanya sebanyak 11.562.912 (78,6%) yang telah memiliki jaminan kesehatan. PBI sebanyak 6.334.706 (54,8%), PPU sebanyak 2.740.926 (23,7%), PBPU sebanyak 2.169.445 (18,8%), dan BP sebanyak 317.835 (2,7%) (DJSN, 2021)

Jumlah penduduk Deli Serdang sebanyak 1.931.441 jiwa (tahun 2020). Deli Serdang pada tahun 2021 jumlah cakupan JKN masih belum mencapai target UHC yaitu sebanyak 1.207.531 (54,0%) yang telah memiliki jaminan kesehatan. PBI sebanyak 564.620 (46,8%), PPU sebanyak 322.414 (26,7%), PBPU sebanyak 272.079 (22,5%), dan BP sebanyak 48.418 (4,0%) (DJSN, 2021)

Kepesertaan JKN di desa Dagang Kerawan pada tahun 2022 jumlahnya masih rendah. Jumlah penduduk desa Dagang Kerawan sebanyak 5.628 orang yang dibagi menjadi empat dusun yang terdiri dari dusun I dengan jumlah penduduk 1.964 orang, dusun II dengan jumlah penduduk 644 orang, dusun III dengan jumlah penduduk 2.415 orang, dan dusun IV dengan jumlah 605 orang.

Jumlah kepesertaan JKN sebanyak 31,7% yaitu PBI sebanyak 23 %, non PBI sebanyak 8,7 %. Sebanyak 68,3 % yang belum tercover jaminan kesehatan.

Jumlah kepesertaan JKN di desa Dagang Kerawan diperoleh dari data desa Dagang Kerawan.

Mencapai target UHC tersebut, seluruh masyarakat Indonesia dan seluruh pekerja sektor formal dan informal wajib menjadi peserta JKN. Pekerja sektor formal dan informal di desa Dagang Kerawan yaitu pedagang 15,6 %, buruh

pabrik 13,6 %, buruh harian lepas 19,5 %, karyawan swasta 19,3%, wiraswasta 6,7 %, PNS / BUMN 1,9 %. Pekerja sektor formal dan informal yang termasuk kedalam peserta JKN Non PBI yang merupakan lokasi penelitian ini.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan tentang *demand* masyarakat yang dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa penduduk desa Dagang Kerawan bahwa dari 20 masyarakat terdapat 15 orang yang belum menjadi peserta JKN dengan alasan besarnya iuran yang harus mereka bayar tiap bulannya, pendapatan dari pekerjaan mereka yang kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan selain kebutuhan pokok, dan juga mereka menilai bahwa dengan menjadi peserta JKN dapat merugikan mereka karena dalam kondisi kesehatan yang baik mereka tetap membayar iuran tiap bulannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan *Demand* Masyarakat Untuk Menjadi Peserta JKN Mandiri di Desa Dagang Kerawan Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat merumuskan suatu masalah yaitu:

apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan *demand* masyarakat untuk menjadi peserta JKN mandiri di Desa Dagang Kerawan Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *demand* masyarakat menjadi peserta JKN mandiri di Desa Dagang Kerawan Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui *demand* masyarakat menjadi peserta JKN mandiri di Desa Dagang Kerawan Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui hubungan kemampuan membayar iuran JKN terhadap *demand* masyarakat menjadi peserta JKN mandiri di Desa Dagang Kerawan Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui hubungan pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga terhadap *demand* masyarakat menjadi peserta JKN mandiri di Desa Dagang Kerawan Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.
4. Untuk mengetahui hubungan perkiraan pribadi akan status kesehatan dimasa yang akan datang terhadap *demand* masyarakat menjadi peserta JKN mandiri di Desa Dagang Kerawan Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai suatu sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di dapatkan dari Fakultas Kesehatan Masyarakat.

2. Sebagai masukan untuk meningkatkan *demand* masyarakat untuk menjadi peserta JKN mandiri di Desa Dagang Kerawan Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.
3. Sebagai referensi di Fakultas Kesehatan Masyarakat khususnya di bidang Ilmu Administrasi dan Kebijakan Kesehatan.
4. Sebagai masukan kepada BPJS.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN